

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, GAYA HIDUP DAN PERILAKU
KONSUMTIF DALAM POLA MENGELOLA KEUANGAN PRIBADI (STUDI
PADA MASYARAKAT DSN WANGKAL, DS MEKIKIS,
KECAMATAN PURWOASRI, KABUPATEN KEDIRI)**

Lina Ariyanti¹, Mar`atus Solikah², Badrus Zaman³

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Nusantara PGRI Kediri

¹linaarynti28@gmail.com, ²SolikahKediri@gmail.com, ³pak.badrus@gmail.com

ABSTRACT

This study is motivated by the importance of personal financial management amid the rapid development of digital technology, increasing access to social media, and changes in people's lifestyles that may influence individual financial behavior. Limited financial management capability has the potential to create an imbalance between income and expenditure, particularly among the productive-age population. This study aims to examine the effect of financial literacy, lifestyle, and consumptive behavior on the personal financial management of residents in Wangkal Hamlet, Mekikis Village, Purwoasri District, Kediri Regency, both partially and simultaneously. This research employed a quantitative approach using an associative research design. The population consisted of productive-age residents of Wangkal Hamlet, with a sample of 90 respondents selected through a simple random sampling technique. Data were collected using questionnaires and analyzed using multiple linear regression with the assistance of SPSS software. The data analysis included validity testing, reliability testing, classical assumption tests, partial hypothesis testing (t-test), simultaneous hypothesis testing (F-test), and the coefficient of determination (R^2). The results indicate that, partially, financial literacy has a positive and significant effect on personal financial management. In contrast, lifestyle and consumptive behavior do not have a significant effect on personal financial management. Simultaneously, financial literacy, lifestyle, and consumptive behavior have a significant effect on personal financial management. These findings suggest that improving financial literacy is a key factor in promoting more effective, well-planned, and responsible personal financial management among the productive-age population.

Keywords: *Financial Literacy; Lifestyle; Consumptive Behavior; Personal Financial Management.*

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya pengelolaan keuangan pribadi di tengah perkembangan teknologi digital, meningkatnya akses terhadap media sosial, serta perubahan gaya hidup masyarakat yang dapat mempengaruhi perilaku keuangan individu. Rendahnya kemampuan mengelola keuangan berpotensi

menimbulkan ketidakseimbangan antara pendapatan dan pengeluaran, terutama pada masyarakat usia produktif. Permasalahan dalam penelitian ini adalah apakah literasi keuangan, gaya hidup, dan perilaku konsumtif berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi masyarakat Dusun Wangkal, Desa Mekikis, Kecamatan Purwoasri, Kabupaten Kediri, baik secara parsial maupun simultan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode asosiatif. Populasi penelitian adalah masyarakat usia produktif di Dusun Wangkal, dengan sampel sebanyak 90 responden yang dipilih menggunakan teknik simple random sampling. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner dan dianalisis menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan SPSS. Pengujian data meliputi uji validitas, reliabilitas, asumsi klasik, uji t, uji F, dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Sebaliknya, gaya hidup dan perilaku konsumtif tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Secara simultan, literasi keuangan, gaya hidup, dan perilaku konsumtif berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan literasi keuangan merupakan faktor penting dalam mendorong pengelolaan keuangan yang lebih efektif, terencana, dan bertanggung jawab pada masyarakat usia produktif.

Kata kunci: Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Perilaku Konsumtif, Pengelolaan Keuangan Pribadi.

A. Pendahuluan

Perubahan struktur ekonomi, perkembangan teknologi finansial, dan arus informasi yang semakin masif telah menempatkan pengelolaan keuangan pribadi sebagai salah satu kemampuan esensial bagi individu untuk menjaga stabilitas ekonomi dan kesejahteraan hidup. Dalam era ekonomi modern yang ditandai dengan kompleksitas produk keuangan serta pesatnya perkembangan teknologi digital, pengelolaan keuangan pribadi

menjadi kompetensi penting yang menentukan kemampuan seseorang dalam memenuhi kebutuhan hidup, mencapai tujuan keuangan, dan meningkatkan kesejahteraan finansial.

Secara teoritis, pengelolaan keuangan pribadi mencakup aktivitas perencanaan, penganggaran, pengendalian pengeluaran, menabung, serta pengalokasian dana untuk investasi guna mencapai tujuan keuangan jangka pendek maupun jangka panjang (Paramita & Musqari,

2024). Kemampuan tersebut sangat dipengaruhi oleh tingkat literasi keuangan yang dimiliki individu. Organisasi untuk Kerja Sama dan Pembangunan Ekonomi (OECD) mendefinisikan literasi keuangan sebagai kombinasi kesadaran, pengetahuan, keterampilan, sikap, dan perilaku yang diperlukan untuk membuat keputusan keuangan yang tepat serta mencapai kesejahteraan finansial (OECD, 2025).

Perubahan gaya hidup dan perilaku konsumtif dipengaruhi oleh berbagai faktor eksternal, seperti media sosial, lingkungan sosial, serta iklan yang mendorong peningkatan konsumsi masyarakat. Dalam konteks penelitian ini, pengelolaan keuangan pribadi difokuskan pada kemampuan individu dalam mengelola sumber daya keuangan yang dimilikinya, meliputi perencanaan keuangan, pengendalian pengeluaran, kegiatan menabung, serta pengambilan keputusan keuangan sehari-hari. Kemampuan tersebut menjadi semakin penting terutama bagi masyarakat usia produktif karena pada rentang usia ini individu mulai memperoleh pendapatan, memenuhi kebutuhan hidup, serta menghadapi

berbagai pilihan keuangan yang semakin kompleks.

Namun, realitas empiris di berbagai lapisan masyarakat, termasuk di Dusun Wangkal Desa Mekikis, menunjukkan adanya kesenjangan antara kondisi ideal pengelolaan keuangan dengan praktik yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Perkembangan teknologi digital dan meningkatnya penggunaan media sosial telah mengubah pola interaksi masyarakat dalam memperoleh informasi, melakukan aktivitas ekonomi, serta memenuhi kebutuhan konsumsi. Akses yang semakin mudah terhadap berbagai platform digital seperti media sosial dan e-commerce menyebabkan masyarakat, termasuk masyarakat pedesaan, semakin terpapar pada berbagai tren gaya hidup dan perilaku konsumsi modern. Kondisi tersebut berpotensi mendorong munculnya perilaku konsumtif, seperti pembelian impulsif (*impulse buying*), kecenderungan mengikuti tren gaya hidup tertentu, serta *Fear of Missing Out (FOMO)*, yaitu perasaan khawatir tertinggal informasi atau tren yang sedang berkembang di lingkungan sosial maupun media digital (Fatimah, 2024).

Fenomena tersebut juga berpotensi terjadi pada masyarakat Dusun Wangkal yang saat ini tidak terlepas dari pengaruh perkembangan teknologi dan digitalisasi. Masyarakat usia produktif di Dusun Wangkal yang terdiri atas pelajar, mahasiswa, pekerja, pelaku usaha, maupun kelompok masyarakat lainnya kini memiliki akses yang semakin luas terhadap berbagai platform digital yang menawarkan kemudahan dalam memperoleh informasi, melakukan transaksi, dan memenuhi kebutuhan konsumsi. Di satu sisi, perkembangan tersebut memberikan manfaat bagi aktivitas ekonomi masyarakat. Namun, di sisi lain, kemudahan akses terhadap berbagai produk dan layanan juga dapat meningkatkan kecenderungan konsumsi apabila tidak diimbangi dengan kemampuan pengelolaan keuangan yang baik.

Kesenjangan antara teori dan kondisi empiris tersebut menunjukkan perlunya penelitian yang lebih kontekstual. Sebagian besar penelitian terdahulu masih berfokus pada mahasiswa, pekerja, maupun masyarakat perkotaan, sedangkan masyarakat pedesaan masih relatif kurang mendapat perhatian. Padahal, masyarakat pedesaan memiliki

karakteristik ekonomi dan sosial yang berbeda, seperti pola pendapatan yang beragam, akses terhadap layanan keuangan yang berbeda, serta pengaruh lingkungan sosial yang dapat membentuk perilaku keuangan yang khas. Perbedaan karakteristik tersebut memungkinkan terjadinya dinamika pengelolaan keuangan yang berbeda dibandingkan masyarakat perkotaan. Oleh karena itu, penelitian yang mengkaji pengaruh literasi keuangan, gaya hidup, dan perilaku konsumtif terhadap pengelolaan keuangan pribadi pada masyarakat usia produktif di wilayah pedesaan menjadi penting untuk dilakukan guna memperkaya temuan empiris yang telah ada.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa literasi keuangan, gaya hidup, dan perilaku konsumtif merupakan faktor yang berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Pebrianti dan Suherman (2024) menemukan bahwa gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Eprida et al. (2025) menemukan bahwa perilaku konsumtif memiliki peran penting dalam mempengaruhi pengelolaan keuangan individu.

Sementara itu, Suyanto et al. (2024) menemukan bahwa tingkat literasi keuangan yang tinggi belum tentu menghasilkan pengelolaan keuangan yang optimal apabila individu masih dipengaruhi oleh gaya hidup dan perilaku konsumtif yang tinggi.

Urgensi penelitian ini terletak pada pentingnya memahami faktor-faktor yang mempengaruhi pengelolaan keuangan pribadi masyarakat usia produktif di tengah perkembangan teknologi dan perubahan gaya hidup yang semakin dinamis. Secara praktis, hasil penelitian diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya pengelolaan keuangan yang baik serta mendorong pengambilan keputusan keuangan yang lebih rasional dan bertanggung jawab. Bagi Pemerintah Desa Mekikis dan pihak terkait, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam menyusun program edukasi literasi keuangan dan pemberdayaan ekonomi masyarakat.

Dari sisi akademis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian mengenai pengelolaan keuangan pribadi dengan menguji pengaruh literasi keuangan, gaya

hidup, dan perilaku konsumtif pada masyarakat usia produktif di wilayah pedesaan yang masih relatif terbatas diteliti penelitian ini akan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat usia produktif di Dusun Wangkal Desa Mekikis Kecamatan Purwoasri Kabupaten Kediri. Berdasarkan observasi awal, dinamika sosial di Dusun Wangkal dan Desa Mekikis menunjukkan tantangan adaptasi masyarakat terhadap modernisasi, di mana banyak individu rentan terjebak pengeluaran impulsif. Oleh karena itu, penelitian ini penting untuk mengukur seberapa jauh literasi, gaya hidup, dan perilaku konsumtif berdampak pada manajemen keuangan warga setempat.

Dalam penelitian ini disebutkan adanya beberapa rumus masalah berdasarkan penjelasan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, yakni sebagai berikut :

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi masyarakat Dusun Wangkal?
2. Apakah gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap

pengelolaan keuangan pribadi masyarakat Dusun Wangkal?

3. Apakah perilaku konsumtif berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi masyarakat Dusun Wangkal?

4. Apakah literasi keuangan, gaya hidup dan perilaku konsumtif secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi masyarakat Dusun Wangkal?

Berikut adalah tujuan penelitian dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk menguji pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan pribadi masyarakat Dusun Wangkal.

2. Untuk menguji pengaruh gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan pribadi masyarakat Dusun Wangkal.

3. Untuk menguji pengaruh perilaku konsumtif terhadap pengelolaan keuangan pribadi masyarakat Dusun Wangkal.

4. Untuk menguji pengaruh literasi keuangan, gaya hidup dan perilaku konsumtif secara simultan terhadap pengelolaan keuangan pribadi masyarakat Dusun Wangkal.

TINJAUAN PUSTAKA

Literasi Keuangan

Literasi keuangan adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap serta perilaku seseorang untuk mengelola dan mengambil keputusan keuangan secara efektif, guna mencapai kesejahteraan finansial. Literasi keuangan adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang memengaruhi sikap serta perilaku seseorang. Pemahaman ini memungkinkan individu untuk membuat keputusan yang bijak dan tepat dalam mengelola keuangan, sehingga mampu mencapai kesejahteraan finansial di masa depan. Literasi keuangan adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang memengaruhi sikap serta perilaku seseorang. Pemahaman ini memungkinkan individu untuk membuat keputusan yang bijak dan tepat dalam mengelola keuangan, sehingga mampu mencapai kesejahteraan finansial di masa depan.

Gaya Hidup

Gaya hidup adalah pola perilaku sehari-hari, kebiasaan, dan nilai-nilai

yang dianut seseorang dalam menjalani hidup. Ini mencakup cara berpakaian, pola makan, aktivitas hiburan, hingga prioritas pengeluaran yang membentuk identitas diri serta interaksi dengan lingkungan sosial. Gaya hidup adalah pola perilaku sehari-hari, kebiasaan, dan nilai-nilai yang dianut seseorang dalam menjalani hidup. Ini mencakup cara berpakaian, pola makan, aktivitas hiburan, hingga prioritas pengeluaran yang membentuk identitas diri serta interaksi dengan lingkungan sosial.

Perilaku Konsumtif

Perilaku konsumtif adalah tindakan atau gaya hidup individu yang gemar membelanjakan uang secara berlebihan untuk barang dan jasa tanpa pertimbangan matang. Kebiasaan ini didorong oleh keinginan semata, bukan kebutuhan, dan seringkali mengabaikan perencanaan keuangan jangka panjang. Perilaku konsumtif adalah tindakan atau gaya hidup seseorang yang gemar membelanjakan uangnya secara berlebihan untuk membeli barang dan jasa, lebih mengutamakan keinginan daripada kebutuhan, dan seringkali tanpa pertimbangan rasional.

Pengelolaan Keuangan Pribadi

Pengelolaan keuangan pribadi adalah proses merencanakan, mengalokasikan, dan mengendalikan pendapatan serta pengeluaran untuk mencapai kestabilan finansial jangka panjang. Hal ini mencakup 5 pilar utama: pengelolaan pendapatan, pengendalian pengeluaran, pembentukan tabungan, diversifikasi investasi, dan proteksi risiko. Pengelolaan keuangan pribadi adalah proses merencanakan, mengatur, dan mengendalikan pendapatan serta aset untuk mencapai stabilitas dan tujuan finansial. Ini mencakup pembuatan anggaran, menabung, investasi, dan pengendalian utang guna memenuhi kebutuhan saat ini hingga mempersiapkan masa depan.

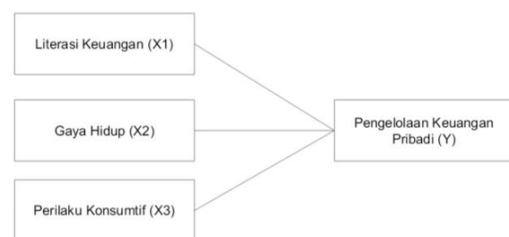


Figure 1. Conceptual Framework

Hipotesis

H₀: Literasi keuangan, gaya hidup, dan perilaku konsumtif secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi masyarakat Dusun Wangkal, Desa Mekikis, Kecamatan Purwoasri, Kabupaten Kediri.

Ha Literasi keuangan, gaya hidup, dan perilaku konsumtif secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi masyarakat Dusun Wangkal, Desa Mekikis, Kecamatan Purwoasri, Kabupaten Kediri.

B. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Menurut (Murjani, 2022) penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menggunakan angka-angka dalam memproses data untuk menghasilkan informasi yang terstruktur. Data yang diperoleh adalah data-data yang bersifat angka-angka yang berasal dari jawaban pertanyaan responden. Dalam penelitian ini teknik penelitian yang digunakan adalah Asosiatif, Teknik penelitian asosiatif adalah teknik penelitian untuk mengetahui hubungan atau pengaruh sebab akibat (cause effect relationship, cause effectual relationship) antara dua variabel atau lebih dengan tujuan menjelaskan gejala atau fenomena tertentu (Sugiyono, 2023). Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan sebagai alat untuk

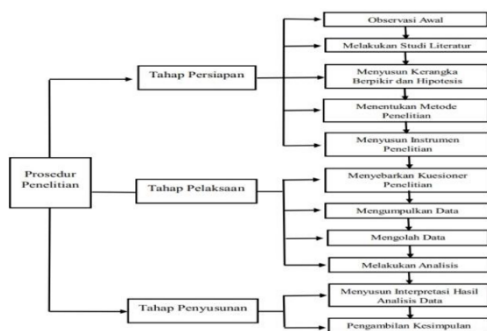
memperoleh data penelitian adalah berupa angket atau kuesioner.

Tabel 1.
Skala Penilaian Instrumen Penelitian

No	Keterangan	Skala Penilaian
1.	Sangat Setuju	5
2.	Setuju	4
3.	Netral	3
4.	Tidak Setuju	2
5.	Sangat Tidak Setuju	1

Uji instrumen dilakukan dengan uji validitas dan uji reliabilitas. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat usia produktif di Dusun Wangkal Desa Mekikis Kecamatan Purwoasri Kabupaten Kediri. Menurut klasifikasi Badan Pusat Statistik (BPS), usia produktif merupakan penduduk yang berada pada rentang usia 15–64 tahun. Berdasarkan data kependudukan Desa Mekikis, jumlah masyarakat usia produktif di Dusun Wangkal sebanyak 900 jiwa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah Simple Random Sampling. Pengambilan sampel dilakukan secara acak terhadap masyarakat usia produktif 15–64 tahun yang berdomisili di Dusun Wangkal Desa Mekikis Kecamatan Purwoasri Kabupaten Kediri. Dengan demikian, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 90 responden.

Penelitian ini dilakukan di Dusun Wangkal, Desa Mekikis, Kecamatan Purwoasri, Kabupaten Kediri. Waktu yang diperlukan untuk melakukan penelitian ini adalah selama bulan Januari – Juni 2026. Waktu tersebut digunakan untuk persiapan penelitian, pengumpulan data, analisis data dan penyusunan laporan.



Gambar 1. Prosedur Penelitian

Pada proses perhitungannya menggunakan aplikasi Statistical Product and Service Solution (SPSS) versi 23 for Windows. Teknik analisis data yang dilakukan dengan analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas. Kemudian ada analisis regresi linier berganda, koefisien Determinasi R^2 , lalu uji hipotesis yang terdiri dari uji t dan uji f.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dalam penelitian ini penulis mengolah data angket dalam bentuk

data yang terdiri dari 8 pernyataan untuk variabel literasi keuangan (X1), 6 pernyataan untuk variabel gaya hidup (X2), 10 pernyataan untuk variabel perilaku konsumtif (X3), dan 10 pernyataan untuk variabel pengelolaan keuangan pribadi (Y). Angket yang disebarikan ini diberikan kepada 70 orang penduduk Dusun Wangkal, Desa Mekikis, Kecamatan Purwoasri, Kabupaten Kediri responden sebagai sampel penelitian dengan menggunakan skala likert berbentuk tabel ceklis yang terdiri dari 5 (lima) opsi pernyataan dan bobot – penelitian.

b. Karakteristik Responden

1. Usia

Tabel 1.

Usia

Rentang Usia	Jumlah responden	Presentase
15-24	26	28,9%
25-34	13	14,4%
35-44	17	18,9%
45-54	27	30,0%
55-64	7	7,8%
Jumlah	90	100%

Sumber : Data Primer yang diolah, 2026

Berdasarkan Tabel 4.1 dapat diketahui bahwa distribusi responden berdasarkan usia menunjukkan bahwa responden dengan rentang usia 45– 45 tahun merupakan kelompok yang paling dominan, yaitu sebanyak 27 responden (28,9%). Selanjutnya, responden dengan usia 15–24 tahun berjumlah 26 responden (30,0%), diikuti responden usia 35–44

tahun sebanyak 17 responden (18,9%). Responden dengan usia 25–34 tahun berjumlah 13 responden (14,4%), sedangkan jumlah responden paling sedikit terdapat pada rentang usia 55–64 tahun, yaitu sebanyak 8 responden (8%).

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini berada pada kelompok usia 45–54 tahun. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden merupakan masyarakat usia produktif yang berada pada kelompok usia dewasa, sehingga hasil penelitian banyak merepresentasikan pandangan dan perilaku keuangan masyarakat pada rentang usia tersebut.

2. Status

Tabel 2.
Status

Jenis kelamin	Jumlah responden	Persentase
Menikah	55	61,1%
Belum Menikah	35	34,4%
Jumlah	90	100%

Sumber : Data Primer yang diolah, 2026

Berdasarkan Tabel 4.2 di atas, dapat diketahui bahwa seluruh responden dalam penelitian ini adalah berstatus menikah , yaitu sebesar 55 responden dengan jumlah persentase 61,1% dan belum menikah sebesar 35 responden dengan jumlah persentase 34,4%.

c. Deskripsi Data Variabel

Deskripsi data variabel menjelaskan secara deskriptif mengenai variabel independen/bebas dan variabel dependen/terikat. Berikut penjelasan secara deskriptif hasil jawaban atau tanggapan responden terkait variabel penelitian tentang literasi keuangan, gaya hidup, perilaku konsumtif dan pengelolaan keuangan pribadi Masyarakat Dusun Wangkal, Desa Mekikis, Kecamatan Purwoasri, Kabupaten Kediri.

1. Deskripsi Data Variabel Dependen (Pengelolaan Keuangan Pribadi)

Berdasarkan jawaban/tanggapan responden mengenai variabel perilaku konsumtif dapat dilihat pada tabel 4.3 sebagai berikut:

Tabel 3.
Deskripsi Data Variabel Pengelolaan Keuangan Pribadi

N o.	But ir	Tanggapan Responden										Total Persentase %
		STS		TS		N		S		SS		
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	Y.1. 1.1	0	0	2	2,2	1	16,7	4	44,4	3	36,5	90(100%)
2	Y.1. 1.2	0	0	4	4,4	1	12,2	4	51,1	2	32,2	90(100%)
3	Y.1. 2.1	3	3,3	4	4,4	1	11,1	3	42,2	3	38,9	90(100%)
4	Y.1. 2.2	4	4,4	7	7,8	9	10,0	4	44,4	3	33,3	90(100%)
5	Y.1. 3.1	0	0	2	2,2	1	12,2	4	47,8	3	37,8	90(100%)
6	Y.1. 3.2	1	1,1	4	4,4	1	21,1	3	34,4	3	38,9	90(100%)
7	Y.1. 4.1	1	1,1	3	3,3	9	10,0	3	37,8	4	47,8	90(100%)
8	Y.1. 4.2	0	0	2	2,2	1	13,3	3	42,2	3	42,2	90(100%)

9	Y.1. 5.1	3	3,3 %	3	3,3 %	8	8,9 %	4	44,4 %	3	40,0 %	90(100%)
10	Y.1. 5.2	0	0,0 %	2	2,2 %	6	6,7 %	3	43,3 %	4	47,8 %	90(100%)

Sumber: data primer yang telah diolah, 2026
 Berdasarkan jawaban atau tanggapan responden pada tabel 4.3 di atas mengenai pertanyaan-pertanyaan yang terdapat dalam variabel informasi pengelolaan keuangan pribadi (Y) yakni sebagai berikut:

- a. Berdasarkan hasil kuesioner, dijelaskan bahwa jawaban responden pada indikator (Y.1.1.1) yang paling banyak atau dominan adalah setuju sebanyak 40 responden (44,4%), sedangkan yang paling sedikit adalah sangat tidak setuju sebanyak 0 responden (0,0%). Pada indikator (Y.1.1.2) yang paling banyak atau dominan adalah setuju sebanyak 46 responden (51,1%), sedangkan yang paling sedikit adalah sangat tidak setuju sebanyak 0 responden (0,0%).
- b. Berdasarkan hasil kuesioner, dijelaskan bahwa jawaban responden pada indikator (Y.1.2.1) yang paling banyak atau dominan adalah setuju sebanyak 38 responden (42,2%), sedangkan yang paling sedikit adalah sangat tidak setuju sebanyak 3 responden (3,3%). Pada indikator (Y.1.2.2) yang paling banyak atau dominan adalah sangat setuju

sebanyak 40 responden (44,4%), sedangkan yang paling sedikit adalah tidak setuju sebanyak 0 responden (0,0%).

- c. Berdasarkan hasil kuesioner, dijelaskan bahwa jawaban responden pada indikator (Y.1.3.1) yang paling banyak atau dominan adalah setuju sebanyak 43 responden (47,8%), sedangkan yang paling sedikit adalah sangat tidak setuju sebanyak 0 responden (0,0%). Pada indikator (Y.1.3.2) yang paling banyak atau dominan adalah sangat setuju sebanyak 35 responden (38,9%), sedangkan yang paling sedikit adalah sangat tidak setuju sebanyak 1 responden (1,1%).

- d. Berdasarkan hasil kuesioner, dijelaskan bahwa jawaban responden pada indikator (Y.1.4.1) yang paling banyak atau dominan adalah sangat setuju sebanyak 43 responden (47,8%), sedangkan yang paling sedikit adalah sangat tidak setuju sebanyak 1 responden (1,1%). Pada indikator (Y.1.4.2) yang paling banyak atau dominan adalah setuju sebanyak 38 responden (42,2%), sedangkan yang paling sedikit adalah sangat tidak setuju sebanyak 0 responden (0,0%).

e. Berdasarkan hasil kuesioner, dijelaskan bahwa jawaban responden pada indikator (Y.1.5.1) yang paling banyak atau dominan adalah setuju sebanyak 40 responden (44,4%), sedangkan yang paling sedikit adalah sangat tidak setuju sebanyak 3 responden (3,3%). Pada indikator (Y.1.5.2) yang paling banyak atau dominan adalah sangat setuju sebanyak 43 responden (47,8%), sedangkan yang paling sedikit adalah sangat tidak setuju sebanyak 0 responden (0,0%).

2. Deskripsi Data Variabel Independen

a) Deskripsi Data Literasi Keuangan
 Berdasarkan jawaban/tanggapan responden mengenai variabel literasi keuangan dapat dilihat pada tabel 4.4 sebagai berikut:

Tabel 4.
 Deskripsi Data Variabel Literasi Keuangan

N o.	But ir	Tanggapan Responden								Total Persentase %		
		STS		TS		N		S			SS	
		F	%	F	%	F	%	F	%		F	%
1	X.1.1	3	3,3	6	6,7	9	10,0	3	37,8	3	42,2	90(100%)
	1.1	3	3,3	6	6,7	9	10,0	3	37,8	3	42,2	
2	X.1.2	0	0,0	4	4,4	1	12,2	5	55,5	2	27,8	90(100%)
	1.2	0	0,0	4	4,4	1	12,2	5	55,5	2	27,8	
3	X.1.2.1	1	1,1	8	8,9	1	17,8	3	43,3	2	28,9	90(100%)
	2.1	1	1,1	8	8,9	1	17,8	3	43,3	2	28,9	
4	X.1.2.2	3	3,3	8	8,9	7	7,8	3	43,3	3	36,7	90(100%)
	2.2	3	3,3	8	8,9	7	7,8	3	43,3	3	36,7	
5	X.1.3.1	2	2,2	3	3,3	0	11,1	5	60,0	2	23,3	90(100%)
	3.1	2	2,2	3	3,3	0	11,1	5	60,0	2	23,3	
6	X.1.3.2	4	4,4	3	3,3	1	20,0	3	43,3	2	28,9	90(100%)
	3.2	4	4,4	3	3,3	1	20,0	3	43,3	2	28,9	
7	X.1.4.1	0	0,0	4	4,4	6	6,7	3	33,3	5	55,6	90(100%)
	4.1	0	0,0	4	4,4	6	6,7	3	33,3	5	55,6	
8	X.1.4.2	2	2,2	5	5,6	7	7,8	3	43,3	3	41,1	90(100%)
	4.2	2	2,2	5	5,6	7	7,8	3	43,3	3	41,1	

Sumber: data primer yang telah diolah, 2026

Berdasarkan jawaban atau tanggapan responden pada tabel 4.4 di atas mengenai pertanyaan-pertanyaan yang terdapat dalam variabel informasi gaya hidup(X2) yakni sebagai berikut:

a. Berdasarkan hasil kuesioner, dijelaskan bahwa jawaban responden pada indikator (X.1.1.1) yang paling banyak atau dominan adalah setuju sebanyak 34 responden (37,8%), sedangkan yang paling sedikit adalah sangat tidak setuju sebanyak 3 responden (3,3%). Pada indikator (X.1.1.2) yang paling banyak atau dominan adalah setuju sebanyak 50 responden (55,5%), sedangkan yang paling sedikit adalah sangat tidak setuju sebanyak 0 responden (0,0%).

b. Berdasarkan hasil kuesioner, dijelaskan bahwa jawaban responden pada indikator (X.1.2.1) yang paling banyak atau dominan adalah setuju sebanyak 39 responden (43,3%), sedangkan yang paling sedikit adalah sangat tidak setuju sebanyak 1 responden (1,1%). Pada indikator (X.1.2.2) yang paling banyak atau dominan adalah setuju sebanyak 39 responden (43,3%), sedangkan yang paling sedikit adalah sangat tidak setuju dan tidak setuju masing-masing sebanyak 3 responden (3,3%).

c. Berdasarkan hasil kuesioner, dijelaskan bahwa jawaban responden pada indikator (X.1.3.1) yang paling banyak atau dominan adalah setuju sebanyak 54 responden (60,0%), sedangkan yang paling sedikit adalah sangat tidak setuju sebanyak 2 responden (2,2%). Pada indikator (X.1.3.2) yang paling banyak atau dominan adalah setuju sebanyak 39 responden (43,3%), sedangkan yang paling sedikit adalah tidak setuju sebanyak 3 responden (3,3%).

d. Berdasarkan hasil kuesioner, dijelaskan bahwa jawaban responden pada indikator (X.1.4.1) yang paling banyak atau dominan adalah sangat setuju sebanyak 50 responden (55,6%), sedangkan yang paling sedikit adalah sangat tidak setuju sebanyak 0 responden (0,0%). Pada indikator (X.1.4.2) yang paling banyak atau dominan adalah setuju sebanyak 39 responden (43,3%), sedangkan yang paling sedikit adalah sangat tidak setuju sebanyak 2 responden (2,2%).

b) Deskripsi Data Variabel Gaya Hidup

Berdasarkan jawaban/tanggapan responden mengenai variabel gaya hidup dapat dilihat pada tabel 4.5 sebagai berikut:

Tabel 5.
Deskripsi Data Variabel Gaya Hidup

No.	Butir	Tanggapan Responden								Total Persentase %		
		STS		TS		S		SS				
		F	%	F	%	F	%	F	%			
1	X.2.1	2	2,2	2	27,8	2	27,8	2	32,2	10,0	96(100%)	
	.1	2	%	5	%	5	%	9	%	9		%
2	X.2.1	2	2,2	1	14,4	2	28,9	3	38,9	1	15,6	96(100%)
	.2	2	%	3	%	6	%	5	%	4	%	
3	X.2.2	1		2	27,8	2	22,2	1	21,1		10,0	96(100%)
	.1	7	18,9	5	%	0	%	9	%	9	%	
4	X.2.2	2	24,4	2	22,2	1	21,1	1	13,3	1	18,9	96(100%)
	.2	2	%	0	%	9	%	2	%	7	%	
5	X.2.3	1	15,6	1	21,1	2	30,0	1	17,8	1	15,6	96(100%)
	.1	4	%	9	%	7	%	6	%	4	%	
6	X.2.3	2	24,4	1	20,0	1	21,1	2	22,2	1	12,2	96(100%)
	.2	2	5	8	%	9	%	0	%	1	%	

Sumber: data primer yang telah diolah, 2026

Berdasarkan jawaban atau tanggapan responden pada tabel 4.5 di atas mengenai pertanyaan-pertanyaan yang terdapat dalam variabel informasi gaya hidup (X2) yakni sebagai berikut:

a. Berdasarkan hasil kuesioner, dijelaskan bahwa jawaban responden pada indikator (X.2.1.1) yang paling banyak atau dominan adalah setuju sebanyak 39 responden (32,2%), sedangkan yang paling sedikit adalah sangat setuju sebanyak 10 responden (10,0%). Pada indikator (X.2.1.2) yang paling banyak atau dominan adalah setuju sebanyak 35 responden (38,9%), sedangkan yang paling sedikit adalah tidak setuju sebanyak 13 responden (14,4%).

b. Berdasarkan hasil kuesioner, dijelaskan bahwa jawaban responden pada indikator (X.2.2.1) yang paling

banyak atau dominan adalah tidak setuju sebanyak 25 responden (27,8%), sedangkan yang paling sedikit adalah sangat setuju sebanyak 10 responden (10,0%). Pada indikator (X.2.2.2) yang paling banyak atau dominan adalah sangat tidak setuju sebanyak 22 responden (24,4%), sedangkan yang paling sedikit adalah setuju sebanyak 12 responden (13,3%).

c. Berdasarkan hasil kuesioner, dijelaskan bahwa jawaban responden pada indikator (X.2.3.1) yang paling banyak atau dominan adalah netral sebanyak 27 responden (30,0%), sedangkan yang paling sedikit adalah sangat tidak setuju sebanyak 14 responden (15,6%). Pada indikator (X.2.3.2) yang paling banyak atau dominan adalah sangat tidak setuju sebanyak 22 responden (24,4%), sedangkan yang paling sedikit adalah sangat setuju sebanyak 11 responden (12,2%).

c) Deskripsi Data Perilaku Konsumtif

Berdasarkan jawaban/tanggapan responden mengenai variabel perilaku konsumtif dapat dilihat pada tabel 4.6 sebagai berikut:

Tabel 6.
Deskripsi Data Variabel Perilaku Konsumtif

N o.	Butir	Tanggapan Responden										Total Persentase
		STS		TS		N		S		SS		
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	X.3.1.1	6	6,7 %	1	12,2 %	1	21,1 %	3	35,6 %	2	24,4 %	90(100%)
	X.3.1.2	1	16,7 %	2	25,6 %	1	17,8 %	1	20,0 %	1	20,0 %	
2	X.3.2.1	5	5,6 %	1	18,9 %	2	30,0 %	2	26,7 %	1	18,9 %	90(100%)
	X.3.2.2	2	23,3 %	2	24,4 %	1	14,4 %	2	24,4 %	1	13,3 %	
3	X.3.3.1	4	15,5 %	2	22,2 %	2	24,4 %	2	24,4 %	1	13,3 %	90(100%)
	X.3.3.2	1	11,1 %	1	20,0 %	1	17,8 %	2	27,8 %	2	23,3 %	
4	X.3.4.1	2	25,6 %	2	22,2 %	1	12,2 %	2	25,6 %	1	14,4 %	90(100%)
	X.3.4.2	2	24,4 %	1	21,1 %	1	20,0 %	1	19,9 %	1	15,6 %	

9	X.3.5.1	1	11,1 %	1	11,1 %	2	25,6 %	2	31,1 %	1	21,1 %	90(100%)
10	X.3.5.2	1	11,1 %	1	21,1 %	1	15,6 %	2	28,9 %	2	23,3 %	90(100%)

Sumber: data primer yang telah diolah, 2026

Berdasarkan jawaban atau tanggapan responden pada tabel 4.6 di atas mengenai pertanyaan-pertanyaan yang terdapat dalam variabel informasi perilaku konsumtif (X3) yakni sebagai berikut:

a. Berdasarkan hasil kuesioner, dijelaskan bahwa jawaban responden pada indikator (X.3.1.1) yang paling banyak atau dominan adalah setuju sebanyak 32 responden (35,6%), sedangkan yang paling sedikit adalah sangat tidak setuju sebanyak 6 responden (6,7%). Pada indikator (X.3.1.2) yang paling banyak atau dominan adalah tidak setuju sebanyak 23 responden (25,6%), sedangkan

yang paling sedikit adalah sangat tidak setuju sebanyak 15 responden (16,7%).

b. Berdasarkan hasil kuesioner, dijelaskan bahwa jawaban responden pada indikator (X.3.2.1) yang paling banyak atau dominan adalah netral sebanyak 27 responden (30,0%), sedangkan yang paling sedikit adalah sangat tidak setuju sebanyak 5 responden (5,6%). Pada indikator (X.3.2.2) yang paling banyak atau dominan adalah tidak setuju dan setuju masing-masing sebanyak 22 responden (24,4%), sedangkan yang paling sedikit adalah sangat setuju sebanyak 12 responden (13,3%).

c. Berdasarkan hasil kuesioner, dijelaskan bahwa jawaban responden pada indikator (X.3.3.1) yang paling banyak atau dominan adalah netral dan setuju masing-masing sebanyak 22 responden (24,4%), sedangkan yang paling sedikit adalah sangat setuju sebanyak 12 responden (13,3%). Pada indikator (X.3.3.2) yang paling banyak atau dominan adalah setuju sebanyak 25 responden (27,8%), sedangkan yang paling sedikit adalah sangat tidak setuju sebanyak 10 responden (11,1%).

d. Berdasarkan hasil kuesioner, dijelaskan bahwa jawaban responden

pada indikator (X.3.4.1) yang paling banyak atau dominan adalah sangat tidak setuju dan setuju masing-masing sebanyak 23 responden (25,6%), sedangkan yang paling sedikit adalah netral sebanyak 11 responden (12,2%). Pada indikator (X.3.4.2) yang paling banyak atau dominan adalah sangat tidak setuju sebanyak 22 responden (24,4%), sedangkan yang paling sedikit adalah sangat setuju sebanyak 14 responden (15,6%).

e. Berdasarkan hasil kuesioner, dijelaskan bahwa jawaban responden pada indikator (X.3.5.1) yang paling banyak atau dominan adalah setuju sebanyak 28 responden (31,1%), sedangkan yang paling sedikit adalah sangat tidak setuju dan tidak setuju masing-masing sebanyak 10 responden (11,1%). Pada indikator (X.3.5.2) yang paling banyak atau dominan adalah setuju sebanyak 26 responden (28,9%), sedangkan yang paling sedikit adalah sangat tidak setuju sebanyak 10 responden (11,1%).

1. Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 7.

Hasil Deskriptif Statistik

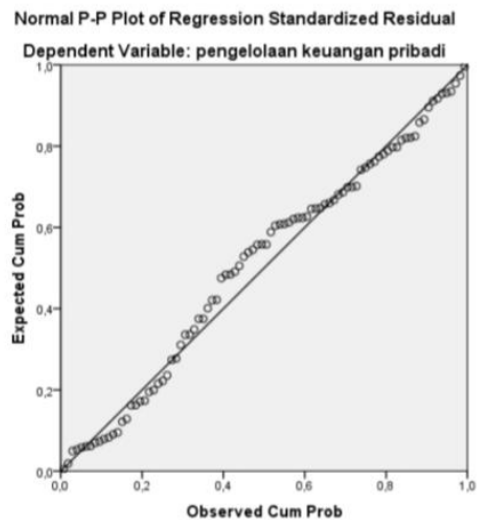
Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
literasi keuangan	90	17	40	32,50	4,577
gaya hidup	90	6	30	18,01	6,240
perilaku konsumtif	90	10	50	31,38	10,776
pengelolaan keuangan pribadi	90	24	50	41,60	5,199
Valid N (listwise)	90				

Sumber: data primer yang diolah, 2026

Berdasarkan tabel statistik deskriptif di atas dapat diketahui bahwa jumlah data yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 90 data pengamatan. Variabel literasi keuangan memiliki nilai terendah sebesar 17 dan nilai tertinggi sebesar 40 dengan nilai rata-rata sebesar 32,50 serta standar deviasi sebesar 4,577. Selanjutnya, variabel gaya hidup memiliki nilai terendah sebesar 6 dan nilai tertinggi sebesar 30 dengan nilai rata-rata sebesar 18,01 serta standar deviasi sebesar 6,240. Kemudian, variabel perilaku konsumtif memiliki nilai terendah sebesar 10 dan nilai tertinggi sebesar 50 dengan nilai rata-rata sebesar 31,38 serta standar deviasi sebesar 10,776. Sementara itu, variabel pengelolaan keuangan pribadi memiliki nilai terendah sebesar 24 dan nilai tertinggi sebesar 50 dengan nilai rata-rata sebesar 41,60 serta standar deviasi sebesar 5,199.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas



Sumber: data primer yang diolah, 2026

Gambar 4. A

Hasil Uji Normal Probability Plot

Berdasarkan hasil uji normalitas pada Gambar 4.1 (Normal P-P Plot), dapat diketahui bahwa titik-titik data menyebar di sekitar garis diagonal dan cenderung mengikuti arah garis diagonal, meskipun terdapat sedikit penyimpangan pada beberapa titik. Namun secara keseluruhan, pola penyebaran titik masih berada di sekitar garis diagonal. Hal ini menunjukkan bahwa data residual dalam model regresi berdistribusi normal, sehingga model regresi memenuhi asumsi normalitas. Selain itu, uji normalitas juga dapat dilakukan menggunakan Kolmogorov-Smirnov Test.

Tabel 8.
Uji Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		90
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	4,05182698
Most Extreme Differences	Absolute	,086
	Positive	,053
	Negative	-,086
Test Statistic		,086
Asymp. Sig. (2-tailed)		,098 ^c

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: data primer yang diolah, 2026

Berdasarkan Tabel 4.8 hasil uji normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test, diketahui bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari taraf signifikansi yang ditentukan yaitu 0,05 ($0,098 > 0,05$). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data residual dalam model regresi ini berdistribusi secara normal dan telah memenuhi asumsi normalitas.

Uji Multikolinearitas

Tabel 9.
Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	litarasi keuangan	,944	1,059
	gaya hidup	,241	4,153
	perilaku konsumtif	,235	4,248

a. Dependent Variable: pengelolaan keuangan pribadi

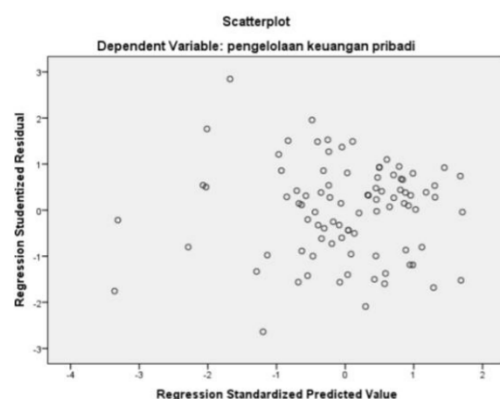
Sumber: data primer yang diolah, 2026

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas yang dilihat melalui nilai Variance

Inflation Factor (VIF) dan Tolerance, diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Variabel literasi keuangan memiliki nilai Tolerance sebesar 0,944 ($> 0,1$) dan nilai VIF sebesar 1,059 (< 10). Maka dapat disimpulkan bahwa variabel literasi keuangan tidak mengalami multikolinearitas.
2. Variabel gaya hidup memiliki nilai Tolerance sebesar 0,241 ($> 0,1$) dan nilai VIF sebesar 4,153 (< 10). Maka dapat disimpulkan bahwa variabel gaya hidup tidak mengalami multikolinearitas.
3. Variabel perilaku konsumtif memiliki nilai Tolerance sebesar 0,235 ($> 0,1$) dan nilai VIF sebesar 4,248 (< 10). Maka dapat disimpulkan bahwa variabel perilaku konsumtif tidak mengalami multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas



Sumber: data primer yang diolah, 2026

Gambar 4. B

Hasil Uji Heteroskedastisitas Grafik Scatterplots

Hasil Uji Heteroskedastisitas Grafik Scatterplots

Berdasarkan gambar di atas, grafik Scatterplot menunjukkan bahwa titik-titik data menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu, baik pola yang mengerucut, melebar, maupun bergelombang. Selain itu, sebaran titik-titik terlihat berada di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y secara merata. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa varians residual pada model regresi cenderung konstan untuk setiap nilai prediksi.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 10.
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	16,807	3,615		,000
	literasi keuangan	,730	,098	,642	,000
	gaya hidup	-,102	,143	-,122	,477
	perilaku konsumtif	,093	,084	,192	,270

a. Dependent Variable: pengelolaan keuangan pribadi

Sumber: data primer yang diolah, 2026

Berdasarkan tabel 4.10 persamaan regresi mempunyai angka makna sebagai berikut:

a. Konstanta = 16,807

Nilai tersebut menunjukkan bahwa jika variabel literasi keuangan (X₁), gaya hidup (X₂), dan perilaku konsumtif (X₃) dianggap konstan atau bernilai nol, maka pengelolaan

keuangan pribadi (Y) memiliki nilai sebesar 16,807

b. Koefisien X₁ (Literasi Keuangan) = 0,730

Variabel literasi keuangan memiliki pengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan pribadi dengan koefisien regresi sebesar 0,915. Artinya, jika terjadi peningkatan literasi keuangan sebesar 1 satuan, maka pengelolaan keuangan pribadi akan meningkat sebesar 0,915 satuan, dengan asumsi variabel gaya hidup dan perilaku konsumtif tetap atau konstan.

c. Koefisien X₂ (Gaya Hidup) = -0,102

Variabel gaya hidup memiliki pengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan pribadi dengan koefisien sebesar -0,102. Artinya, jika gaya hidup meningkat 1 satuan, maka pengelolaan keuangan pribadi akan meningkat sebesar -0,102 satuan, dengan asumsi variabel lain tetap.

d. Koefisien X₃ (Perilaku Konsumtif) = 0.093

Variabel perilaku konsumtif memiliki pengaruh negatif terhadap pengelolaan keuangan pribadi dengan koefisien sebesar -0,093. Artinya, jika perilaku konsumtif meningkat 1 satuan, maka pengelolaan keuangan pribadi akan menurun sebesar 0.093

satuan, dengan asumsi variabel lain tetap.

e. Variabel yang paling dominan

Variabel literasi keuangan merupakan variabel yang paling dominan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi karena memiliki nilai Standardized Coefficients Beta terbesar yaitu sebesar 0,642 dibandingkan dengan variabel lainnya.

3. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 11.
Hasil Adjusted R²

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,627 ^a	,393	,371	4,122

a. Predictors: (Constant), perilaku konsumtif, literasi keuangan, gaya hidup

b. Dependent Variable: pengelolaan keuangan pribadi

Berdasarkan tabel 4.11 dapat diketahui nilai Adjusted R² sebesar 0,371. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen literasi keuangan, gaya hidup, dan perilaku konsumtif mampu menjelaskan variabel dependen yaitu pengelolaan keuangan pribadi sebesar 37,1%, sedangkan sisanya sebesar 62,9% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

5. Pengujian Hipotesis

a) Uji t

Tabel 12
Hasil Uji-t (Parsial)

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16,807	3,615		4,650	,000
	literasi keuangan	,730	,098	,642	7,427	,000
	gaya hidup	-,102	,143	-,122	-,714	,477
	perilaku konsumtif	,093	,084	,192	1,110	,270

a. Dependent Variable: pengelolaan keuangan pribadi

Hasil pengujian uji-t di atas menunjukkan:

a. Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.12 diperoleh nilai signifikan variabel literasi keuangan sebesar 0,000. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,05, maka H₀ ditolak dan H_a diterima. Artinya, berdasarkan hasil pengujian, literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi.

b. Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.12 diperoleh nilai signifikan variabel gaya hidup sebesar 0,477. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05, maka H₀ diterima dan H_a ditolak. Artinya, berdasarkan hasil pengujian, gaya hidup tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi.

c. Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.12 diperoleh nilai signifikan variabel perilaku konsumtif sebesar 0,270. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05, maka H₀ diterima dan H_a ditolak. Artinya, berdasarkan hasil

pengujian, perilaku konsumtif secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi.

Uji-F (Uji Simultan)

Tabel 13
Hasil Uji-f (Simultan)

ANOVA ^a					
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F
1	Regression	944,460	3	314,820	18,530
	Residual	1461,140	86	16,990	
	Total	2405,600	89		

a. Dependent Variable: pengelolaan keuangan pribadi

b. Predictors: (Constant), perilaku konsumtif, literasi keuangan, gaya hidup

Sumber: data primer yang diolah, 2026

Berdasarkan hasil uji F pada Tabel 4.10 diperoleh nilai F hitung sebesar 18.530 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel perilaku konsumtif, literasi keuangan, dan gaya hidup secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi.

B. Pembahasan

1. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi

Menurut Lestari et al. (2022), literasi keuangan berkaitan erat dengan kemampuan seseorang dalam mengelola keuangan secara efektif. Semakin baik pemahaman individu mengenai konsep keuangan, maka semakin baik pula kemampuannya

dalam mengatur pendapatan, pengeluaran, tabungan, maupun investasi. Berdasarkan hasil uji t pada Tabel 4.12, diperoleh nilai signifikansi variabel literasi keuangan sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Selain itu, nilai koefisien regresi sebesar 0,730 menunjukkan arah hubungan yang positif. Hasil tersebut menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi.

Dengan demikian, hipotesis pertama (H_1) yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi diterima. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan masyarakat Dusun Wangkal, Desa Mekikis, Kecamatan Purwoasri, Kabupaten Kediri, maka semakin baik pula kemampuan mereka dalam mengelola keuangan pribadi. Pengetahuan mengenai perencanaan keuangan, pengelolaan pengeluaran, serta pentingnya menabung dan berinvestasi mendorong masyarakat untuk mengambil keputusan keuangan yang lebih rasional dan bertanggung jawab.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Syahrial dan Azib (2022) yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Penelitian Sugiharti dan Maula (2019) juga menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang, maka semakin baik pula perilaku pengelolaan keuangannya.

2. Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi

Menurut Pohan et al. (2021), gaya hidup merupakan pola hidup seseorang yang tercermin dalam aktivitas, minat, dan opininya. Gaya hidup seringkali mempengaruhi pola konsumsi dan pengambilan keputusan individu dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan hasil uji t pada Tabel 4.12, diperoleh nilai signifikansi variabel gaya hidup sebesar 0,477 yang lebih besar dari 0,05 ($0,477 > 0,05$). Selain itu, koefisien regresi sebesar -0,102 menunjukkan arah hubungan negatif. Namun karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka pengaruh tersebut tidak signifikan secara statistik. Dengan demikian, hipotesis kedua (H_2) yang menyatakan bahwa

gaya hidup berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi ditolak.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perbedaan gaya hidup masyarakat Dusun Wangkal tidak memberikan pengaruh yang berarti terhadap kemampuan mereka dalam mengelola keuangan pribadi. Masyarakat cenderung lebih mengutamakan kebutuhan pokok dan mempertimbangkan kondisi ekonomi keluarga dalam mengambil keputusan keuangan, sehingga gaya hidup bukan menjadi faktor utama yang menentukan pengelolaan keuangan pribadi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Reni Pransiska (2024) yang menemukan bahwa gaya hidup tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Penelitian Masrukhan et al. (2024) juga menunjukkan bahwa gaya hidup tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan individu.

3. Pengaruh Perilaku Konsumtif Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi

Perilaku konsumtif merupakan kecenderungan individu untuk membeli atau menggunakan barang dan jasa secara berlebihan yang lebih

didasarkan pada keinginan daripada kebutuhan. Perilaku ini dapat menyebabkan pengeluaran yang kurang terkontrol apabila tidak disertai kemampuan pengelolaan keuangan yang baik (Rahmawati et al., 2023).

Berdasarkan hasil uji t pada Tabel 4.12, diperoleh nilai signifikansi variabel perilaku konsumtif sebesar 0,270 yang lebih besar dari 0,05 ($0,270 > 0,05$). Koefisien regresi sebesar -0,093 menunjukkan hubungan negatif, namun pengaruh tersebut tidak signifikan secara statistik. Dengan demikian, hipotesis ketiga (H_3) yang menyatakan bahwa perilaku konsumtif berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi ditolak.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perilaku konsumtif masyarakat Dusun Wangkal belum menjadi faktor yang secara signifikan mempengaruhi pengelolaan keuangan pribadi. Hal ini dapat disebabkan karena responden masih mampu mengendalikan pengeluaran mereka serta tetap mempertimbangkan kebutuhan yang lebih penting dibandingkan keinginan konsumtif. Selain itu, faktor lain seperti tingkat literasi keuangan, pendapatan, dan kebiasaan menabung diduga memiliki peran yang lebih besar dalam

menentukan kualitas pengelolaan keuangan pribadi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Syahrial dan Azib (2022), Indarto Dananti (2021), serta Devy dan Kristyana (2021) yang menyatakan bahwa perilaku konsumtif tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi.

4. Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Dan Perilaku Konsumtif Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi

Berdasarkan hasil uji F pada Tabel 4.13 diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) dengan nilai F hitung sebesar 18,530. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan, gaya hidup, dan perilaku konsumtif secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Dengan demikian, hipotesis keempat (H_4) diterima.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan pribadi masyarakat tidak hanya dipengaruhi oleh satu faktor saja, melainkan oleh kombinasi beberapa faktor secara bersama-sama. Literasi keuangan, gaya hidup, dan perilaku konsumtif secara simultan memberikan

kontribusi dalam menjelaskan variasi pengelolaan keuangan pribadi masyarakat Dusun Wangkal. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi, nilai Adjusted R^2 sebesar 0,371 menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan, gaya hidup, dan perilaku konsumtif mampu menjelaskan pengelolaan keuangan pribadi sebesar 37,1%, sedangkan sisanya sebesar 62,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Berdasarkan nilai Standardized Coefficients Beta pada analisis regresi, variabel yang paling dominan mempengaruhi pengelolaan keuangan pribadi adalah literasi keuangan dengan nilai Beta sebesar 0,642. Hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan merupakan faktor yang paling kuat dalam meningkatkan kemampuan masyarakat dalam mengelola keuangan pribadinya.

D. Kesimpulan

Dari rumusan masalah penelitian yang diajukan, maka analisis data yang telah dilakukan dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi masyarakat Dusun Wangkal Desa Mekikis Kecamatan Purwoasri Kabupaten Kediri. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik tingkat literasi keuangan masyarakat, maka semakin baik pula kemampuan masyarakat dalam mengelola keuangan pribadinya.
2. Gaya hidup tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi masyarakat Dusun Wangkal Desa Mekikis Kecamatan Purwoasri Kabupaten Kediri. Hal ini menunjukkan bahwa gaya hidup bukan merupakan faktor utama yang menentukan pengelolaan keuangan pribadi masyarakat dalam penelitian ini.
3. Perilaku konsumtif tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi masyarakat Dusun Wangkal Desa Mekikis Kecamatan Purwoasri Kabupaten Kediri. Hal ini menunjukkan bahwa perilaku konsumtif belum menjadi faktor dominan yang mempengaruhi pengelolaan keuangan pribadi secara parsial.

Literasi keuangan, gaya hidup, dan perilaku konsumtif secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi masyarakat Dusun Wangkal Desa Mekikis Kecamatan Purwoasri Kabupaten Kediri. Hal ini menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut secara bersama-sama mampu menjelaskan variasi pengelolaan keuangan pribadi masyarakat

DAFTAR PUSTAKA

- Alamsyah, K., Setiantoro, W. T., Oeleu, J. J., Faisal, F., & Utami, A. K. (2024). Analisis program layanan pemesanan perjalanan digital pada aplikasi Agoda dengan metode skala Likert. *Scientica: Jurnal Ilmiah Sains dan Teknologi*.
- Böhm, P., Böhmová, G., Gazdíkova, J., & Šimková, V. (2023). Determinants of financial literacy: Analysis of the impact of family and socioeconomic variables on undergraduate students. *Journal of Risk and Financial Management*, 16(4), 252. <https://doi.org/10.3390/jrfm16040252>
- Efendi, M. R., Gerhani, F., & Prasetyorini, P. (2025). The influence of fintech on rural teenagers' consumptive behavior with digital lifestyle as intervening. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JURKAMI)*, 10(2), 506–521.
- <https://doi.org/10.31932/jpe.v10i2.4781>
- Eprida, Y., Sahade, & Hasyim, S. H. (2025). Pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup konsumtif terhadap pengelolaan keuangan pada ibu rumah tangga di Kelurahan Bontola Parang Kota Makassar. *Multiplier*, 4(1).
- Fatimah, T. S. (2024). Perilaku Keuangan Masyarakat Desa Cipanjalu Palintang: Studi tentang Literasi Keuangan dan Pengambilan Keputusan Ekonomi. *Jurnal Greenation Ilmu Akuntansi*, 2(4), 184–197. <https://doi.org/10.38035/jgia.v2i4.116>
- Fitria, S., Wulandari, M. N., & Sahrul. (2024). Analisis statistik: Uji validitas dan reliabilitas instrumen. *Jurnal Teknologi Pendidikan*.
- Hong Shan, L., et al. (2023). Financial literacy and financial behavior in modern economy. *Journal of Risk and Financial Management*, 16(3).
- Iba, Z., & Wardhana, A. (2024). Uji validitas dan uji reliabilitas pada data penelitian kuantitatif. *Eureka Media Aksara*.
- Irvan, N., & Putri, F. F. (2023). Pengaruh pengetahuan keuangan, perilaku konsumtif, dan kontrol diri terhadap perilaku pengelolaan keuangan. *E-Bisnis: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 17(2).
- Isnaini, M., Afgani, M. W., Al Haqqi, & Azhari, I. (2023). Teknik analisis data uji normalitas. *Jurnal Cendekia Ilmiah*.
- Jennifer, J., & Widoatmodjo, S. (2023). The influence of financial knowledge, financial literacy, and financial

- technology on financial management behavior among young adults. *International Journal of Application on Economics and Business*, 1(1), 344–353.
- Kuntoro, B. T., & Fajrie, N. (2023). Pengembangan instrumen penilaian sikap sosial menggunakan skala Likert untuk siswa sekolah dasar. *Jurnal Tunas Bangsa*, 10(1), 1–10.
- Lestari, D., & Wahyuni, S. (2023). Analisis perilaku konsumtif masyarakat dalam penggunaan produk dan jasa di era digital. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Digital*, 2(1), 12–25.
- Lusardi, A., & Messy, F. A. (2023). The importance of financial literacy and its impact on financial wellbeing. *Journal of Financial Literacy and Wellbeing*, 1(1), 1–11.
- Martin, M., & Febriyanie. (2024). Hasil perhitungan asumsi klasik: Uji autokorelasi, normalitas, dan heteroskedastisitas. *Jurnal Ilmiah Multidisipliner*, 8(12).
- Meskovic, M. N. (2023). Mapping financial literacy: A systematic literature review of determinants and recent trends. *Sustainability*, 15(12), 9358.
- Munawar, S. (2023). The influence of social factors and financial education on financial literacy for financial management among youth of educational institutes. *Pakistan Journal of Humanities and Social Sciences*, 11(2), 2512–2521.
- Paramita, G., & Musqari, N. (2024). Perencanaan keuangan pribadi: Memahami objek formal dan material dalam konteks kehidupan sehari-hari. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 8(4).
- Pebrianti, P., & Suherman, E. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Pada Mahasiswa FEB Universitas Buana Perjuangan Karawang. *Indonesian Journal of Economics Management and Accounting*, 1(7), 746–755. <https://jurnal.intekom.id/index.php/ijema/article/view/582>
- Pratama, R. A., & Hidayat, A. (2023). Pengaruh gaya hidup dan perilaku konsumtif terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 11(1), 45–56.
- Putra, I. G. N., & Lestari, N. P. (2024). Pengujian multikolinearitas dan heteroskedastisitas dalam analisis regresi. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Akuntansi*, 12(1), 23–34.
- Rahmawati, I., Putri, N. A., & Sari, M. (2023). Perilaku konsumtif dan dampaknya terhadap kondisi keuangan generasi muda. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 7(2), 101–112.
- Sahabuddin, R., Azhari, A., Samba, J. E., Nengsi, S. W., Putri, R. A., & Alqadri, M. (2023). Analisis perilaku konsumtif dan pengelolaan keuangan mahasiswa Gen Z di Makassar. *Jurnal Rumpun Manajemen dan Ekonomi*, 2(3).
- Sari, D. P., Nugroho, S., & Kurniawan, A. (2023). Analisis uji asumsi klasik dan regresi linier. *Jurnal Ekonomi dan Statistik*, 11(2), 55–66.
- Silalahi, R. A., Hafsari, A. A., Situmorang, D., Ginting, N. E. B., Girsang, A. B.,

- Sirait, C. S., Takidah, E., & Sumiati, A. (2025). Linking financial literacy lifestyle and self-control to personal financial management in higher education students. *Jurnal Pendidikan Ekonomi, Perkantoran, dan Akuntansi*, 6(2), 414–425.
- Suyanto, Putri, F. K., & Dewi, W. P. (2024). Literasi Keuangan, Gaya Hidup, dan Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Akuntansi: Pembelajaran Akuntansi Keuangan sebagai Variabel Moderasi. *Ratio : Reviu Akuntansi Kontemporer Indonesia*, 5(1), 93–106. <https://doi.org/10.30595/ratio.v5i1.20227>
- Wahyuni, S., & Sari, D. (2023). Pengaruh perilaku konsumtif terhadap manajemen keuangan pribadi. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 11(2), 77–89.
- Zaimovic, A., Torlakovic, A., Arnaut-Berilo, A., Zaimovic, T., Dedovic, L.